BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Paparan Data

1. Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Quran Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari

Berdasarkan konteks penerapan metode adz-dzikru, peneliti mengadakan penelitian langsung ke tempat lokasi penelitian yakni, di pondok modern darul hikmah tawangsari kedungwaru tulungagung. Waktu itu pada waktu sore hari sekitar jam 17.00 hari senin 19 desember, dengan keadaan hujan gerimis. Peneliti melihat dan menelaah kegiatan santri sebelum sholat mahgrib dilaksanakan sambil menunggu adzan sholat mahgrib santri bersama – sama membaca Al-Qur'an yang di damping oleh takmir masjid ar-ridwan dan oppm (organisasi pelajar pondok modern) di dalam masjid. Setelah kumandang waktu sholat mahgrib santri semua bergegas merapatkan barisan dan melakuakan sholat jamaah. Selesai sholat jama'ah sholat mahgrib santriwan maupun santriwati diwajibkan untuk ngaji bareng bersama ustadz atau ustadzah yang sudah dibagi tiap ustadz mengajari kurang lebih 13 santri dan pada waktu itu saya merapat mengamati ustadz adib dzukausofa yang mana mengajari santri sebanyak 13 santri. Pada waktu itu peneliti merasakan suasana yang berbeda dengan madrasah atau pondok lain karena metode atau setrategi yang di

terapkan metode adz-dzikru ini ketika proses pembelajaran membaca Al-Qur'an berbeda pada umumnya di lembaga lain.untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di pondok ini dilaksanakan pada 3 gelombang untuk belajar membaca Al-Qur'an yakni pada waktu setelah sholat jama'ah subuh,asar dan mahgrib[1].

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat di kelas ustadz adib, dengan pengamatan peneliti bahwa ustadz adib benar-benar menerapkan metode adz-dzikru . karena waktu itu peneliti langsung melihat dengan mata kepala peneliti sendiri. pada waktu itu ustadz adib duduk di masjid di lantai 2 pojok utara dengan kegigihan dan semangat ustadz dan santrinya maka ustadz adib memulai pembelajarannya dengan menerapkan membaca al-fatihah khususnya ke pimpinan pondok dan pendidri pondok serta musonif metode adz-dzikru setelah al-fatihah dibacakan ustadz adib membacakan ta'awudz serta basmalah dengan berirama. Dan semua santri mengikuti apa yang dilantunkan oleh ustadz adib.

Peneliti mendengarkan langsung para santri melantunkan ta'awudz dan basmalah dengan irama yang merdu. Setelah membaca keduanya Ustadz Adib mengajarkan surat al-qodar yang mana ustadz membacakan terlebih dahulu bacaan yang akan dibaca santri,setelah ustadz membacakanya santri menirukan secara bersamaan.

[1] Observasi senin 19 desember 2016,pukul 17.00

Setelah semua materi sudah terbaca oleh para santri Ustadz Adib menyuruh sekelompok santri untuk membacanya sedangkan yang lain menyimak , setelah selesai kemudian beliau menyuruh berdua – dua untuk membacanya secara bergilir untuk membaca yang disimak langsung oleh ustadz adib sedangkan santri yang lain bersama-sama menyemak juga. Untuk kegiatan yang berdua tadi merupakan sebagai evaluasi atas kemampuan masing-masing santri. Peneliti pada waktu itu mengikuti atau mengawasi langsung proses belajar membaca Al-Qur'an santri sampai akhir.

Kemudian peneliti melihat langsung para santri melantunkan, doa penutup pelajaran, setelah doa selesai beliau mengucapkan salam dan para santri menjawab secara serentak, kompak, dan semangat. lalu mereka satu persatu bersalaman dan mencium tangannya ustadz, mereka bergegas untuk langsung makan malam.

Setelah usai semuanya ini maka peneliti melakukan wawancara dengan ustadz adib,sambil duduk santai didalam masjid karena waktu itu adzan isa sudah sangat dekat kita ngobrol biasa dan wawancara kita laksanakan setelah sholat isa.

Mengingat wawancara tadi kepotong karena sholat isa dulu maka setelah selsai sholat kami ngobrol lagi dan wawancara dikantor administrasi. Tentang apa yang perlu di persiapkan dalam penerapan

metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an,beliau mengatakan :

"Hal-hal yang perlu di persiapkan dalam penerapan metode adz-dzikru ini yaitu.1) ustadz/ustadzh harus mengikuti latihan pembelajaran metode adz-dzikru karena tanpa mengikuti latihan, akan mengalami kesulitan dalam mengajr atau menyampaikan materi,2) harus menguasai materi pokok metode adz-dzikru. 3)menguasai struktur materi pembelajaran tambahan yang telah di programkan oleh bagian pengajaran di pondok modern darul hikmah. 4)menguasai kisi-kisi pembelajaran adz-dzikru 5)menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun di buku adz-dzikru."[2]

Karena melihat waktu telah larut malam ustadz adib masih ada kegiatan lain yaitu mengajar darsul lail atau diniah maka peneliti cukupi dahulu untuk wawancaranya.dan peneliti pamit dulu.

Keesokan harinya 22 deseember peneliti sowan kerumah pengarang metode adz-dzikru atau musonif dari metode adz-dzikru yaitu Ustadz M Kholili Mutaqin yang berkediaman di desa pucung kec. Ngantru tulungagung, peneliti berangkat menuju kerumah beliau dengan suasan yang gelap karena mau turun hujan peneliti berangkat setelah sholat dzuhur dan sampai rumah beliau sekitar jam 14.00 sesamapainya peneliti di rumah beliau turun hujan yang sangat lebat. Sesambi saya nunggu beliau yang masih sholat dzuhur karena beliau baru keluar rumah bersama keluarga. Peneliti menanati sambil meminum teh hangat yang telah di sediakan oleh beliau.

[2] Wawancara ustadz Adib dzukausofa senin,19 desember 2016,pukul 19.15

Setelah beliau sholat dzuhur peneliti tanpa basi-basi sambil ngobrol biasa peneliti selangi dengan wawancara mengenai metode adz- dzikru beliau menyampaikan banyak hal yang mengenai adz-dzikru beliau mulai dari sejarah adz-dzikru beliau mennyampaikan :

> "Berasal dari ketidak puasan dan prihatin melihat proses belajar dan mengajar Al-Qur'an di madrasah, sekolah, musola, masjid dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca Al-Qur'an, maka dari itu Ustadz Muhammad Kholili Muttaqin, terketuk hatinya untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga – lembaga diatas dimana ternyata metode yang di pergunakan oleh guru dan pembimbing Al-Qur'an dinilai lambat dalam pengajarannya.
>
> Hal itulah yang menjadikan dan mendorong Al-Ustadz Muammad Kholili Muttaqin pada tahun 2007 memulai menyusun metode belajar membaca Al-Qur'an yang sangat praktis atau dengan cepat yaitu dengan waktu 24 jam santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan nama METODE ADZ-DZIKU yang di pergunakan untuk membantu masyarakat di pergunakan untuk semua usia
>
> Dan tujuan beliau mengarang metode adz-dzikru yaitu untuk memberikan ilmu yang manfaat dunia dan akhirat. Untuk mewujudkan generasi muslim yang Qur'ani, untuk memberikan kemudahan dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kwalitas kemampuan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an."[3]

Itu merupkan sejarah singkat yang di samapaikan beliau ustadz kholili dan peneliti bertanya mengenai bagaimana dengan persiapan jika akan penerapan metode adz-dzikru beliau mengatakan :

> "Persiapan yang harus dimiliki guru/ustadz pengajar yang menggunakan metode adz-dzikru yaitu 1) ustadz /ustadzh harus mengikuti latihan pembelajaran metode adz-dzikru karena tanpa mengikuti latihan, akan mengalami kesulitan dalam mengajr atau menyampaikan materi, 2) menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun di buku adz-dzikru.3) ustadz/ustadzh harus memiliki buku pedoman metode adz-

[3] Wawancara ustadz M kholili mutaqin kamis,22 desember 2016,pukul 14.00

dzikru yang mana bukunya tidak berjilid dan hanya menggunakan satu buku itu.
dan beliau juga memaparkan dengan adanya pula karakteristi dalam metode adz-dzikru ini yaitu

a. Pembelajaranya dengan memakai satu buku dan tidak berjilid, menggunakan sistem hafalan atau mengingat apa yang telah disampaikan oleh ustadzadz
b. Pembelajaran secara cepat dan tepat dengan system 24 jam
c. Penetapan kaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan berjenjang serta dipandu dengan titian murottal, yaitu santri bisa membaca Al Qur'an langsung ditekankan dengan praktek, tanpa dikenalkan istilah-istilah ilmu tajwidnya, jadi langsung diajarkan bagaimana pengucapannya dan cara membacanya.
d. Pemberian warna merah pada huruf di stiap bab yang itu merupakan pembahasan
e. Sudah memakai lagu dari awal pembelajaran dan pengenalan huruf
f. Evaluasi dilaksanakan setelah selesai mengikuti pembelajran atau setelah materi telah habis"[4]

Apa yang disampaikan oleh ustadz kholili hampir sama dengan yang disampaikan ustadz adib. Selesainya peneliti menanyakan tentang penerapan metode adz-dzikru dapat peneliti simpulkan bahwasanya metode adz-dzikru merupak metode yang terbaru dan mudah untuk di pelajari serta dapat di pergunakan untuk semua kalangan.

Pada tanggal 24 desember peneliti datang kembali ke pondok modern darul hikmah,peneliti sampai pondok pada waktu adzan mahgrib dan peneliti ikut sholat jamaah di masjid. Setelah sholat mahgrib selesai peneliti menemui ustadz khoirul khusna yangmana beliau salah satu dari ta'mir masjid pondok modern darul hikmah dan yang mengetahuai tentang kegiatan yang ada di masjid khususnya kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, pada waktu itu peneliti

[4] Wawancara ustadz M kholili mutaqin kamis,22 desember 2016,pukul 14.00

wawancara dengan beliau yang mana peneliti mempertanyakan tentang keefektifan belajar membaca Al-Qur'an santri pondok modern darul hikmah dan beliau mengatakan:

"Di pondok modern darul hikmah ini condong pada salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri yangmana di khususkan untuk santri kelas satu atau kelas intensive, karena anak kelas satau dan intensive itu belum semuanya bisa membaca al- quran dengan baik bahkan ada juga santri yang masih belum hafal dengan huruf hijaiyah, maka dari itu dengan kesepakatan para guru dan pimpinan pondok, kami memakai metode adz-dzikru karena dengan metode adz-dzikru ini insaallah santri akan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang singkat maka hanya dengan 24 jam santri bisa membaca dikarenakan waktu untuk pembelajaran Al-Qur'an di pondok ini sangatlah minim maka di waktu KBM pelajaranya di tambah dengan Al-Qur'an, dengan menggunakan metode adz-dzikru ini sangatlah efektif sekali karena metode ini sangatlah mudah untuk di ikuti dan anak-anak senang Karena lagu atau irama yang khas dari metode ini."[5]

Itulah paparan dri Ustadz Khoirul Khusna mengenai penerapan metode adz-dzikru sangatlah efektif dan bagus untuk para pemula atau untuk memperlancar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Adapun jadwal belajar Al-Qur'an santri pondok modern darul hikmah

TABEL 4.1

JADWAL BELAJAR RUTIN MEMBACA AL-QUR'AN[6]

NO	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
1	Bakda Subuh	Masjid	Bersama ustadz dan pengurus organisasi
2	Bakda Asar	Masjid	Bersama Ustadzadz dari Pondok Khafidz Al-Qur'an
3	Bakda Mahgrib	Masjid	Bersama ustadz dan wali kelas

[5] Wawancara ustadz khoirul khusna sabtu,24 desember 2016,pukul 18.00
[6] Dokumentasi kantor kantor pondok modern Darul Hikmah, 2016

Seiring dengan berjalanya waktu pda tanggal 26 desember peneliti sowan ke pimpinan pondok KH Irhamni Khoirul Munzilin M.Com pada waktu siang hari karena sulitnya bertemu dengan beliau maka pada hari itulah beliau bisa di temui dan peneliti tanpa basa-basi wawancara dengan beliau mengenai metode adz- dzikru beliau dawuh:

"Karena rasa prihatin terhadap santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an kami meminta bantuan dari ustadz kholili mutaqin untuk membantu pelaksanaan pembinaan atau pelatihan terhadap ustadz/ustadzah pondok modern Darul Hikmah untuk mengajarkan atau untuk memberikan pelatihan cara cepat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode adz-dzikru. Hal ini dilakukan untuk mematangkan ustadz dan ustadzh lancar dan baik dalam bacaan Al-Qur'annya dan akan di ajarkan kepada santriwan dan santriwati, maka dari itu setlah ustadz dan ustadzah mengikuti pelatihan metode adz-dzikru kita pakai di pondok ini karena menurut saya metode inilah yang sangat cocok untuk anak didik kita dan seiring berjalannya waktu anak-anak akan bisa lancar dan baik bacaan Al-Qur'anya dan sangatlah efektif metode ini digunakan karena dalam buku adz-dzikru telah ada langkah langkah pembelajrannya."[7]

Sesudah peneliti wawancara kepada bapak pimpinan maka peneliti mengamati kembali santri belajar membaca Al-Qur'an yang ada di dalam masjid pada malam hari ba'da mahgrib salah satu ustadz menerapkan metode sangat efektif dan mengikuti langkah –langkah seperti yang da di dalam buku atau yang telah diikuti pada waktu pelatihan langkah-lagkah pembelajaranya yaitu mulai dari 1)Setiap awal membaca diawali dengan taawudz/basmalah dan berirama 2)Guru membacakan terdahulu tiga huruf yang telah berharakat dengan baik dan benar sebanyak tiga kali, tanpa mengenalkan bentuk-bentuk hurufnya, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-

[7] Wawancara KH Irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15

sama hingga hafal.3)Guru menanyakan bacaan yang telah di sampaikan yang di mulai dari kata yang pertama dan seterusnya hingga hafal secar bersama –sama maupun kelompok. Kemudian menanyakan secara acak 4)Guru membacakan terlebih dahulu dengan baik dan benar tiga huruf yang telah berharakat fathah,ksrah,dzommah, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal. 5)Guru membacakan contoh-contoh bacaan yang yang telah bersambung terlebih dahulu dengan baik dan benar secara bertahap dan diikuti oleh semua santri.6)Bila lupa terhadap huruf kata yang akan dibaca, maka lihatlah tiga huruf diatas yang telah disampaikan sebelumnya.[8]

Adapun kelompok belajar membaca Al-Qur'an santri pondok modern darul hikmah seperti yang ada pada table

TABLE 4.2

KELOMPOK MEMBACA AL-QUR'AN[9]

Al-Ustadz Syirojul Munir	**Al- Ustadz Nur Huda**	**Al -Ustadz Adib Dzukausshofa**

[8] Observasi 26 desember 2016, pukul 15.00
[9] Dokumentasi kantor kantor pondok modern Darul Hikmah, 2016

Abdul Aziz Daroini Achmad Arryel Akbar A. Ahmad Aqimun Naja Alawi Ahmad Hafidz Aziz Ahmad Ikhsan Fauzi Ahmad Thohir Ahmad Zidan Zulfikar Aldi Prayuda Simamora Alvino Firhand Maulidiansyah Ananda Avril Yuafiq Desta Abdee Nugraha Faza Ahmad Akbar Jidan Al Arifin	Khalvin Rendika Prihadi M. Alfan Syahrial Zain M. Alfin Yusron M. Dimas Saif Hafiz M. Fahreza Al Fiansyah M. Fatchur Rozzaq M. Haikal Maulana Al Farizi M. Iqbal Al Azizi M. Izzul Ilmi Abdilah M. Khamdan Aris Muzaki M. Nur Hadi Cahyono M. Rizqi Awaludin M. Rouf Udin Faqih	M. Sahrul Rizal Moh. Hilman Al Haidir Moh. Rofiq Sholehudin Muhamad Fariz Abqori Muhammad Fathu Rohim Muhammad hamdan 'alawi Muhammad Iqbal Fauzil A. Muhammad Naufal Akhdan Muhammad Naufal Labibi Rayyan Titis Putra Andika Sulton Kafabihi Rohman Tajul Arifin Tantowi Tegar Prayoga

Al- Ustadz Najib Abdulloh	**Al- Ustadz Anang Dwi K**	**Al- Ustadz Hindra Wahyudi**
Abdul Qodri Malik Aziz Adi Prasetyo Ahmad Munanda Faizun N. Ahmad Rizky Ahmad Yusuf Fudin	Ipang Pirmansah Kafin Maulana Khiki Adrian Zaki M. Andi Mustadzofa M. Dziki Al Faruq M. Dzikry Abdul Majid	M. Wildan Khoirurrziqin M. Wildan Firdaus Al-Hafidz Mario Afdalas S.U. Maulana Ikrom Ababil Mochammad Zulal

Alfan Niko Septyantoro Budi Darma Danica Nabil Safa Dhigar Syaiful Suryaningrat Fadlur Rahman Rangga A. Faza Agung Saputra Gilang Ramadhan Hafis Andreanyanto	M. Fahrur Rozi M. Farhan Ubaidillah Ali M. Hafid Ferdiansyah M. Ihsanu Risky M. Imade Risdianto M. Nurman Hakim M. Viky Novaldy	Khoiruman Muhamad Dito Aditya Naufal Maulana Fadillah S. Naufal Zaidan Fikri Syaif Ridwan Purnama Putra Thomas Bahtiar Wiryawan Vidinata Zhafirazhar Harinanda

Al- Ustadz Imam Syafi`i	**Al- Ustadz M. Nur Miftah**	**Al- Ustadz Guruh Saputra**
A. Abdul Aziz Zamzami A. Danial Nur Aqasha A. Farhan Wachidus Sholih A. Mutohar Rozakhul A. Aan Nur Fifit Arif Ikhwanudin Bima Aji Nugroho Dimas Hapriyanto Fahat Abdullah Hadi Nur Halim Zulvan Mirza Nur A	Hafi Khoiruddin Huda Junda Nur Wdya Alwi M. Abdul Malik Hasan M. Agung Choirul Anam M. Arju Syafana M. Athok Nurzaidi M. Choirul Muafiq M. Didin Islamuddin M. Dwi Santoso M. Faiz Zainul Muntaha Wisnu Aji Nugroho	M. fikri Nauval Zaki P. M. Haikal Fiqri Virzandy M. Husain Rifa'i M. Ircham Muzakki M. Jamaludin M. Mutawalli Asy Sa'rawi M. Najichudin M. Ro'is Latib M.Wiladan Ulumuddin Niko Thomas Adi Prayoga Syekh Maulana Al Mas'ud Tsuqofa Hilda Baihaqi

	Al- Ustadz M. Fahmi Faik Amrulloh	**Al- Ustadz Abdillah Abu Qosim**
Ahmad Awy A. Pauzi Fakhri A. Nur Farizal A. Reza Indragiri Abdul Aziz Asnawi Bagus Samudra Bagus Wirawan Bintang Adi Yudistira Denta Akbar Fadilah Fasha Subekti Dovan Eurico Pranata Fikri Firmansyah	Fuad Hasyim Jauhari Ganjar Ragil Saputra M. Abdul Rohman M. Afghan Mahadi M. Alaydi Saputra M. Alfikih Rahmadani M. Aurel Oktanta M. Dziyaul Haqqi M. Fahrizal Hendriansyah M. Faizal Fakhmi	M. Irvan Ardian Novanto M. Mas'ul Annas M. Rizki Syahrul Mustadzofa M. Syaifuddin Zuhri M. Shohibul Burhan M. Wali Misbachul Munir M. Zainur Riva M. Zidni Khafidun Ni'am Rodriego Edgar Dwi Saputra Syaifuddin

Al- Ustadz Sigit Tursino	**Al- Ustadz Hanan Fuad**	**Al- Ustadz Dadang Mukhlisin**
Abizennur Sa'dilla Alung Wiranda Pria L. Asril Syai Qurrozi Azza Naqdan Mufti Brian Pandu Ardike Farkhan Cahya Romadhon Filja Rahmatullah	M. Ilhan Mansiz M. Khoirun Nadhif M. Masrur Fatkurrozi M. Navis Naufal Arzaq M. Nur Huda Alwi M. Ridho Mahbubi M. Rizqi Nur Muklisin M. Taufikur Rohman	Mohammad Robaiti Saifun N. Mohammad Zidan Himami Muh. Fikril Muna Arrosyid Muhamad Deden Apriliano

Almustadzaqim Irham Rifa'i Kholif Abdullah Syafi'i M Nizam Okto Firnanda M. Afiq Amirudin Nasrulloh M. Akmal Choirullah M. Daffa Alvin Berliansyah M. Digo Maulana	Miftahul Taufiqurrohman Miftahur Rohman Mirza Ghulam Abiseka Mochamad Bahrul Ulum Moh. Nur 'Aziz Yudistira Moh. Pramudya Isma Daniel	Muhammad Ainun Bisyri Muhammad Bintang Habibulloh Muhammad Rijal Nurrohman Muhammad Saifulloh Fatah Nur Akhsin Alifian Hadi Saif Ali Abdillah Syahrul Fajar Ramadhani Ubaidillah Alwi Yahya Prasitya Nur M. Hilman Fahruddin

Al- Ustadz Puguh Santoso	**Al- Ustadz Firdaus**	**Al- Ustadz Pendik hanafi**
Class Five	Class Six	INTENSIVE

Al- Ustadz Sibawaihul	**Al- Ustadz Diki A. Al-**	**Al- Ustadz Erfan**

Fadil	**Abrory**	**Andriyanto**
Achris Iqbal Maulana Agus Riyanto Ahmad Husnil Mubarok Ainun Zubet S. A Aldiansyah Ramadin Anantyo Naufal Daffak Arik Primadani Arjuna Maulana Ridwan Devano Ramadhani Donny Endiawan Faizal Nur Hakiki Hafidz Khoirul Annas Indra Setiawan M Ashim Alaudin	M Reyhan M. Ala'uddin Wahid M. Ali Farchan M. Alva Permata Syafi M. Daelamy Mukhorobin M. Rafi Triyanto M. Risda Imawan M. Rizki Haidir M. Samsul Arifin M. Yahya Rosidi Moch. Aldo Azicki Moh. Bintang Askaryasidi Moh. Daffa Nauval Moh. Ilyas Al Ashar	Moh. Imawan Fanani Muhamad Arju Ridlo Muhammad Fajar M. Muhammad Fajar Tauhid Muhammad Fawaid S. Muhammad Hamami A. Muhammad Ilham Baihaqi Muhammad Royan Muhammad Ulil Azmi Rafi Hanif Devonti Rangga Setiawan Taufik Avid Asnawi Yan Dhika Dwi Nugraha

Al- Ustadz Arfin Quro`ul Agung	**Al- Ustadz Darul Khoiri**	**Al- Ustadz M. Khoiruhusna**
M. Yusuf Rafi M.Choirul Zaman M.Louis Firdaus Umar Nurkholis Khoirur Rosi RyfaldyYusfiransyah Sandi Ibnu Hadiki Wafiq Arza M Zulfan Maulana Iqbal	A. Sholihuddin Sfiyaak Aditia Dafa Ardiansyah Akmalul Mubarok Al Khafif Nur Zamzami Aldi Kusuma Hermawanto Alfan Sholihul Fata	M. Alfin Nafuddin M. Alfinu Farih Abdillah M. Aryan Fatihani M. Fathu Roziq M. Miftah Nur Wahid M. Noval Fahmi M. Nur Ikhyaudin M. Robet Dzulfiqhil A.

	Arzaq Ni'amillah Fahmuddinul Akbar Ilham Mubarokh Izza Azam	M. Taufiqurrahman M. Yordan Yuliano A.

Al- Ustadz Santoso Nur Cahyo	**Al- Ustadz Luqman Syukron H.**
Adamas Miftakhur Rozaq	M. Agil Siroj
Adimas Surya H	M. Alfan Ma'arif
Ahmad Dandung Mu'arif S.	M. Alvino Faizhal Ridho
Ahmad Hadi Mahfudin	M. Badrul Huda
Aimadudin Syah Putra	M. Bayu Aji
Ananda Qori' Akbar	M. Fajrin Maulana A.P
Andri Sutrisno	M. Haidar Halim
Azis Imam Mustadzaqim	M. Hisyam Zaimul Hakim
Bagus Satriyo Muhammad	M. Ihya'udin Putra Pratama
Firza Ardhisa Rahman	M. Wahyu Nasrudin
Gilang Ramadan	Qowi Rahman Al Faresi
Habib Ibnu Sina Al F	Rahmat Yusuf Wibowo
Iqbal Syaibatul Azmi	

TABEL 4.2

NAMA PENGAJAR MEMBACA AL-QUR'AN[10]

NO	NAMA	ALAMAT
1	**Al- Ustadz Santoso Nur Cahyo**	TULUNGAGUNG
2	**Al- Ustadz Luqman Syukron H.**	BLITAR
3	**Al- Ustadz Arfin Quro`ul Agung**	TULUNGAGUNG
4	**Al- Ustadz Darul Khoiri**	KEDIRI

[10] Dokumentasi kantor kantor pondok modern Darul Hikmah, 2016

5	**Al- Ustadz M. Khoiruhusna**	BLITAR
6	**Al- Ustadz Sibawaihul Fadil**	TULUNGAGUNG
7	**Al- Ustadz Diki A. Al- Abrory**	TULUNGAGUNG
8	**Al- Ustadz Erfan Andriyanto**	TULUNGAGUNG
9	**Al- Ustadz Puguh Santoso**	TULUNGAGUNG
10	**Al- Ustadz Firdaus**	PALEMBANG
11	**Al- Ustadz pendik hanafi**	TULUNGAGUNG
12	**Al- Ustadz M. Fahmi Faik Amrulloh**	BLITAR
13	**Al- Ustadz Abdillah Abu Qosim**	BLITAR
14	**Al- Ustadz Sigit Tursino**	TULUNGAGUNG
15	**Al- Ustadz Hanan Fuad**	TULUNGAGUNG
16	**Al- Ustadz Dadang Mukhlisin**	TULUNGAGUNG
17	**Al- Ustadz Syirojul Munir**	TULUNGAGUNG
18	**Al- Ustadz Nur Huda**	TULUNGAGUNG
19	**Al- Ustadz Adib Dzukausshofa**	TULUNGAGUNG
20	**Al- Ustadz Najib Abdulloh**	TULUNGAGUNG
21	**Al- Ustadz Anang Dwi K**	TULUNGAGUNG
22	**Al- Ustadz Hindra Wahyudi**	TULUNGAGUNG

2. Keunggulan Dan Kekurangan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung

Pada hari itu pula peneliti mewawancarai Kh Irhamni Khoirul M, tentang bagaimana keunggulan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an santri di pondok modern darul hikmah ini, beliau mengatakan sangat banyak keunnggulan dari metode adz-dzikru ini diantaranya yaitu:

a)Waktu yang di gunakan pembelajaran tidak terlalu lama cukup dengan 24 jam. b)Dari awal pembelajar telah memakai lagu atau rost. c) Dapat

mempermudah pagi para pemula. d)Meningkatkan kreatifitas guru dan santri dalam mempelajari dan mecintai Al-Qur'an. e)Singakat dan tidak membingungkan. f)Mudah untuk di mengerti.g)Buku tidak berjilid hanya memakai satu buku. H)guru harus mengikuti pelatihan dulu sebelum mengajar dengan metode adz-dzikru.i)metode adz-dzikru tidak menyeleweng dari kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.j)langsung mepraktekan bacaan tajwid.k) sudah ada langkah-langkah pembelajaran tersendiri dari metode adz-dzikru.[11]

Pendapat ini juga selaras dengan apa yang di sampaikan oleh Ustadz Adib Duhausofa. Ustadz Khoirul Khusna Dan Ustadz Sirojul Munir. Diantaranya yaitu

"a)Waktu yang di gunakan pembelajaran tidak terlalu lama cukup dengan 24 jam anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.b)Dari awal pembelajar telah memakai lagu atau rost. C)Meningkatkan kreatifitas guru dan santri dalam mempelajari dan mecintai Al-Qur'an.d) menyenangkan.e)Mudah untuk di mengerti.f)Buku tidak berjilid hanya memakai satu buku untuk panduan."[12]

Kemudian peneliti bertanya juga Kepada Kh Irhamni Khoirul M tentang apa kelemahan atau kekuranga metode adz-dzikru ini,karena setiap metode itu ada kekuarangan dari metode adz-dzikru ini beliau mengatakan :

"Karena metode ini saya kira masih baru maka dari itu masih banyak pula kekuranganya ,menurut saya 1)Bagi santri/anak didik yang memiliki daya fikir lemah, maka akan membutuhkan waktu yang lama pula dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadzadz/guru.2)Seorang guru dituntut ekstra keras untuk berusaha membenarkan bacaan santrinya sampai benar-benar bisa cara membacanya dan tahu tempat keluarnya huruf beserta cara mengucapkannya yang benar dan tepat 3)Tidak semua guru atau ustadzadz pengajaran Al-Qur'an bisa menerapkan lagu rost khas adz-dzikru"[13]

Setelah itu peneliti mengungkapkan. ketika ada kekurangan dari metode ad-dzikru, yag telah ustadz ungkapkan tadi, apa dan bagaimana solusi untuk mengatasi hal ini.

---

[11] Wawancara KH irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15
[12] Wawancara ustadz khoirul khusna dkk senin,24 desember 2016,pukul 18.30
[13] Wawancara KH irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15

"Cara untuk mengatasi dari kekurangan metode adz-dzikru ini dengan cara mengadakan pelatihan setiap seminggu sekali untuk para pengajar Al-Qur'an agar semuanya ustadz bisa menguasai metode adz-dzikru dan mngurangi apa yang menjadi kekurangan adz-dzikru ini"[14].

Setelah peneliti mengetahui apa kelebihan dan kekurangan metode adz-dzikru ini, diakhir-akhir pembicaraan ini penulis bertanya kepada romo Kh Irhamni Khoirul M, tentang metode adz-dzikru ini, apa ada pandangan lain selain metode adz-dzikru ini, untuk proses belajar membaca Al-Qur'an santri di pondok modern darul hikmah

"Insaalloh tidak ada, karena kami pengurus dan pimpinan pondok modern darul hikamah sepakat untuk memakai metode adz-dzikru ini, dan saya kira metode ini sudah cocok untuk belejar membaca Al-Qur'an yang mana kami khususkan untuk santri baru, dan santri yang lain juga memakai metode ini."[15]

3. Evaluasi Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qura'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung

Evaluasi metode adz-dzikru pada umumnya dilaksanakan setiap pertemuan atau setiap hari, karena menitik beratkan pada keterampilan membaca dan tuntas belajar, maka evaluasi harus di lakukan setiap selesai pembelajaran, seperti yang di jelaskan oleh Ustadz Muhammad Kholili Mutaqin selaku musonif metode adz-dzikru yaitu sebagai berikut.

"Ada dua jenis evaluasi yang di gunakan untuk mengetahui tingkat tingkat kemampuan membaca santri yaitu: 1)Setelah materi disamapaikan perhalaman, santri dsuruh untuk mebaca perkelompok yaitu ber berempat dan bertiga atau berdu, 2)Salah

[14] Wawancara KH irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15
[15] Wawancara KH irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15

satu santri di minta untuk membimbing teman-temanya kemudian diikuti bersama-sama.”[16]

Dari kedua cara untuk evaluasi tersebut dalam metode ad-dzikru itu merupkan suatu evaluasi yang sudah dirasa cukup karena santri yang telah bisa membaca dengan baik dan benar itu merupakan tujuan metode adz-dzikru.

Pada waktu peneliti sowan ke Kh Irhamni Khoirul M kami juga menanyakan tentang bagaimana evaluasi belajar membaca Al-Qur’an santri di pondok modern darul hikmah tawangsari, beliau dawuh.

“Cara kami mengevaluasi santri yang belajar membaca Al-Qur’an dengan metode adz-dzikru itu sama dengan apa yanga ada pada buku panduan aatau sama dengan apa yang di katakana ustadz kholili.mungkin kami tambahkan untuk evaaluasinya yaitu dengan melantunkan rost atau lagu yang khas dari metode adz-dzikru itu”.[17]

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwru Tulungagung

Berdasarkan konteks penelitian yang di lakukan peneliti, temuan data temuan penelitian tentang penerapan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur’an santri pondok modern darul hikmah tawangsari, dalam mengklasifikasikan hasil dan data observasi dan wawancara. Berikut hasil dari pengumpulan data tentang penerapan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-

[16] Wawancara ustadz M kholili mutaqin kamis,22 desember 2016.pukul 14.00
[17] Wawancara KH irhamni khoirul m senin,26 desember 2016,pukul 13.15

Qur'an santri pondok modern darul hikmah aka diungkap sebagai berikut, yaitu:

a. Proses pembelajaran metode adz-dzikru

1) Setiap awal membaca diawali dengan taawudz/basmalah dan berirama
2) Guru membacakan terdahulu tiga huruf yang telah berharakat dengan baik dan benar sebanyak tiga kali, tanpa mengenalkan bentuk-bentuk hurufnya, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal.
3) Guru menanyakan bacaan yang telah di sampaikan yang di mulai dari kata yang pertama dan seterusnya hingga hafal secar bersama –sama maupun kelompok. Kemudian menanyakan secara acak
4) Guru membacakan terlebih dahulu dengan baik dan benar tiga huruf yang telah berharakat fathah,ksrah,dzommah, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal.
5) Guru membacakan contoh-contoh bacaan yang yang telah bersambung terlebih dahulu dengan baik dan benar secara bertahap dan diikuti oleh semua santri.

6) Bila lupa terhadap huruf kata yang akan dibaca, maka lihatlah tiga huruf diatas yang telah disampaikan sebelumnya.

b. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam penerapan metode adz-dzikru di pondok modern darul hikmah

1) Bagi ustadz atau ustadzah

a) ustadz /ustadzh harus mengikuti latihan pembelajaran metode adz-dzikru karena tanpa mengikuti latihan ,akan mengalami kesulitan dalam mengajr atau menyampaikan materi,

b) menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun di buku adz-dzikru.

c) ustadz/ustadzh harus memiliki buku pedoman metode adz-dzikru yang mana bukunya tidak berjilid dan hanya menggunakan satu buku itu

2) bagi santri

a) menyiapkan Al-Qur’an

b) menghafalkan huruf hijaiyah

c) menyiapkan buku adz-dzikru

c. tekhnik penerapan metode adz-dzikru

1) klasikal,klasikal baca simak,sorogan,klasikal baca simak murni

2) metode ceramah,Tanya jawab,demonstrasi.

2. Keunggulan Dan Kekurangan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari

a. keunggulan metode adz-dzikru

1) Waktu yang di gunakan pembelajaran tidak terlalu lama cukup dengan 24 jam.

2) Dari awal pembelajar telah memakai lagu atau rost.

3) Dapat mempermudah pagi para pemula.

4) Meningkatkan kreatifitas guru dan santri dalam mempelajari dan mecintai Al-Qur'an. e)Singakat dan tidak membingungkan.

5) Mudah untuk di mengerti.

6) Buku tidak berjilid hanya memakai satu buku.

7) guru harus mengikuti pelatihan dulu sebelum mengajar dengan metode adz-dzikru.i)metode adz-dzikru tidak menyeleweng dari kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.j)langsung mepraktekan bacaan tajwid.

8) sudah ada langkah-langkah pembelajaran tersendiri dari metode adz-dzikru.

b. Kekurangan metode adz-dzikru

1) Bagi santri/anak didik yang memiliki daya fikir lemah, maka akan membutuhkan waktu yang lama pula dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadzadz/guru.
2) Seorang guru dituntut ekstra keras untuk berusaha membenarkan bacaan santrinya sampai benar-benar bisa cara membacanya dan tahu tempat keluarnya huruf beserta cara mengucapkannya yang benar dan tepat
3) Tidak semua guru atau ustadzadz pengajaran Al-Qur'an bisa menerapkan lagu rost khas adz-dzikru

3. Evaluasi Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al- Qur'an Santri Pondok Modern Darul-Hikmah Tawangsari

a. Evaluasi metode adz-dzikru
   1) Setelah materi disamapaikan perhalaman, santri dsuruh untuk mebaca perkelompok yaitu berempat dan bertiga atau berdua.
   2) Salah satu santri di minta untuk membimbing teman-temanya kemudian diikuti bersama-sama.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi tentang penerapan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an santri pondok modern darul-hikmah tawangsari, maka peneliti melakukan analis data sebagai berikut:

1. **Penerapan metode adz-dzikru dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an santri pondok modern darul-hikmah**

Al-Qur'an merupak kalam allah swt yang mengandung mu'jizat yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril yang tertulis pada mushaf, yang diri wayatkan kepada umat islam secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya yang dimulai surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nass.

Hanya membaca Al-Qur'anlah diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tida tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanyadan dapat merenungkan serta mengamalkannya, Nabi bersabda bahwa setiap satu huruf pahalanya sepuluh kebaikan .bacaan-bacaan yang lain tidak dinilai ibadah, kecuali di sertai niat yang baikseperti mencari ilmu.jadi,pahalanya mencari ilmu, bukan subtansi sebagaimana membaca Al-Qur'an.

Melihat bacaan Al-Qur'an santri pondok modern darul hikmah tawangsari yang sudah baik dan lancar karena semangat belajar santri dan metode yang di gunakan dalam belajar santrilah yang menjadikan kelancaran santri membaca Al-Qur'an. tetapi tidaklah semua santri sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih banyak pula santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an khususnya pada santri baru, maka dari itu pondok modern darul hikmah menerapkan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an santri, dengan menggunakan metode adz-dzikru akan

menopang atau akan mempermudah santri dalam belajar membaca Al-Qur’an.

Tidak sedikit yang merasa malu jika ketahuan belum dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Banyak dari mereka yang beralasan bahwa kurangnya bisa membaca mereka disebabkan karena tidak belajar, tidak pernah latihan, dan ada juga yang beralasan tidak pernah bersekolah di TPA maupun TPQ, hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian dari keluarga, sehingga mereka tidak bisa membaca Al-Qur’an dan memasukaan ke pondok modern darul hikmah

Metode adz-dzikru merupakan salah satu penopang dari ketidak bisaan satri dalam membaca Al-Qur’an sehingga bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Meskipun metode adz-dzikru ini merupakan metode yang baru di kenalkan kepada santri tetapi banyak santri yang bisa cepat membaca dengan baik.karena dalam metode adz-dzikru ini dengan waktu yang cukup singkat santri sudah bisa membaca.

Dengan demikian pondok modern darul hikmah menerapkan metode adz-dzikru ini kepada semua santri yang ada di dadalam pondok untuk membantu dan mempermudah santri bisa cepat dalam belajar membaca Al-Qur’an sehingga bisa membaca dengan baik dan benar.

Hal inilah yang menjahdikan penulis untuk meneliti bagaimana penerapan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur’an santri pondok modern darul-hikmah tawangsari kedungwaru tulungagung.

2. Keunggulan dan kelemahan Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modrn Darul Hikmah Tawangsari

Metode adz-dzikru merupakan metode cepat belajar membaca Al-Qur'an dengan 24 jam sudah bisa membaca Al-Qur'an. pondok modern darul hikmah tertarik dengan metode adz-dzikru ini karena melihat metode ini sangatlah mudah dan bagus untuk para santri dan guru dan pemula.

Melihat santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode adz-dzikru di pondok modern inilah dapat di ketahui tentang keunggulan dan kelemahan dari metode adz-dzikru, karena metode ini masih tergolong muda maka antara keunggulan dan kelemahan itu masih hampir sama.

Metode adz-dzikru ini mempunyai sangat banyak kelebihannya dalam pembelajaran dan yang mempunya cara pembelajaran tersendiri berbeda dengan metode yang lain. Dan metode adz-dzikru ini juga sangat banyak kekurangannya yang dikarenakan dari guru pengampu yang kurang memahami dan lancar dalam menggunakan metode adz-dzikru ini.

Sebagian keunggulan dari metode ini yaitu dengan cara menghafal huruf hijaiyah dengan waktu yang tidak lama cukup 24 jam santri sudah bisa membaca al-qur'an dan juga dari awal pembelajaran telah memakai lagu atau rost yang khas. Serta Buku yang di pergunkan tidak berjilid hanya memakai satu buku. Dan masih banyak keunggulan lainnya.

Adapun kelemahan dari metode adz-dzikru ini juga masih banyak yaitu Bagi santri/anak didik yang memiliki daya fikir lemah, maka akan

membutuhkan waktu yang lama pula dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadzadz/guru. Seorang guru dituntut ekstra keras untuk berusaha membenarkan bacaan santrinya sampai benar-benar bisa cara membacanya dan tahu tempat keluarnya huruf beserta cara mengucapkannya yang benar dan tepat ini merupakan sebagian dari kelemahan metode adz-dzikru.

3. Proses Evaluasi Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modrn Darul Hikmah Tawangsari

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian/evaluasi karena Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasil dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan

Di dalam metode adz-dzikru ini tidak banyak cara dalam proses mengevaluasi belajar Al-Qur'an santri dengan metode adz-dzikru ini tidak terlalu menekan santri dan guru dalam belajar Al-Qur'an khususnya mengevaluasi belajar santri.

Evaluasi yang ada dalam metode adz-dzikru ada dua cara mengevaluasi bacaan Al-Qur'an santri. Karena metode adz-dzikru ini bukunya yang tidak berjiilid maka setiap pembelajaran dengan meggunakan metode ini selalu langsung ada evaluasi kepada santri dengan bacaan Al-Qur'an santri ini.

Adapun eveluasi yang ada dalam metode ini yaitu dengan cara Setelah materi disampaikan perhalaman, santri disuruh untuk membaca perkelompok yaitu berempat dan bertiga atau berdua dan Salah satu santri di minta untuk membimbing teman-temanya kemudian diikuti bersama-sama.